

## **PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS ADAPTASI TEKNOLOGI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SD INPRES BORONG JAMBU II**

**R. Supardi<sup>1</sup>, Muh. Khaedar<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Megarezky

<sup>2</sup> PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Megarezky

<sup>1</sup>rsupardinatsir@unimerz.ac.id, <sup>2</sup>khaedar.muh32@unimerz.ac.id

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran berbasis adaptasi teknologi terhadap motivasi belajar siswa pada kelas V/B SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen *Pre- Eksperimental* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini ialah kelas V/B SD Inpres Borong Jambu II yang berjumlah 30 orang. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi dan angket penguatan motivasi belajar siswa. Setelah menganalisis data, penulis menemukan bahwa keterlaksanaan pada metode pembelajaran berbasis adaptasi teknologi dengan skor nilai 3,5 dalam kategori sangat baik dan aktivitas siswa dengan skor nilai 3,4 dalam kategori baik. Adapun skor nilai *pretest* pada respon siswa menggunakan metode pembelajaran berbasis adaptasi teknologi sebesar 73,23 dan nilai *posttest* respon siswa pada metode pembelajaran berbasis adaptasi teknologi dengan skor 88.20. Sehingga dapat disimpulkan motivasi belajar siswa pada kelas V/B SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis adaptasi teknologi sangat berpengaruh.

**Kata kunci:** *Metode pembelajaran berbasis adaptasi teknologi, motivasi belajar siswa*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu cara untuk menciptakan generasi baru yang dapat meningkatkan pendidikan. Melalui pendidikan siswa mendapat bimbingan, pengajaran, dan juga pelatihan untuk masa yang akan datang. Pada saat ini pendidikan sudah masuk pada era digital dimana seluruh pembelajaran dilakukan dengan berbasis digital, tidak hanya pembelajaran namun juga guru membuat berbagai administrasi sekolah dengan berbasis digital, mulai dari membuat penilaian, media pembelajaran, serta administrasi lainnya. Tujuan pendidikan akan menentukan keberhasilan dalam proses pembentukan pribadi manusia, tentunya diimbangi dengan unsur- unsur lain dalam Pendidikan (Perawati Bte Abustang, Waddi Fatimah, 2018)

Teknologi menjadi salah satu solusi yang sangat berpengaruh dalam menjaga kegiatan masyarakat supaya berfungsi selama pandemi Covid-19. Teknologi dan pendidikan berlangsung sudah cukup lama.

Dalam pendidikan daring dan jarak jauh, materi pembelajaran yang berbasis kertas diubah ke dalam bentuk elektronik yang kemudian disajikan secara online, sejak beberapa tahun lalu (Bakri, 2018). Apalagi, pada kondisi sekarang dengan merebaknya Covid-19, yang berhubungan dengan teknologi dan Pendidikan sangat erat (Jiwandono et al., 2020). Oleh karena itu, riset dan pengembangan terus dilakukan untuk

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai murid setelah mengikuti proses belajar mengajar (Supardi et al., 2021). Meningkatkan manfaat dan kontribusi bagi penggunaan teknologi dalam pembelajaran, baik dalam hal komunikasi, pedagogis, interaksi, sampai dengan manajemen penyelenggaraan pendidikan. Dalam dunia pendidikan selalu dihadapkan dengan berbagai tantangan baik secara langsung maupun tidak langsung yang

membutuhkan intervensi penggunaan teknologi untuk mengatasinya (Kristianti, 2019).

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SD Inpres Borong Jambu II, pihak sekolah telah menyediakan beberapa fasilitas teknologi yang mana seluruh siswa dituntut untuk dapat beradaptasi dengan teknologi yang ada. hal ini bisa berdampak pada motivasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Ibu Musdalifa salah satu guru sekolah di SD Inpres Borong Jambu II yang juga mengatakan bahwa adaptasi teknologi saat ini sangat dibutuhkan karena segala sesuatu mulai dari pembelajaran di sekolah mulai menggunakan teknologi. Adaptasi teknologi dalam dunia pendidikan belum dikuasai sepenuhnya, masih banyak siswa yang belum mengerti cara memanfaatkan teknologi yang ada. Hal ini tentu menjadi permasalahan karena siswa harus bisa beradaptasi dengan teknologi. Siswa juga dituntut untuk bisa menyajikan materi dengan penjelasan singkat dan penugasan, hal ini membuat motivasi belajar

siswa berkurang. Kurangnya pemberian motivasi kepada siswa juga berdampak pada hubungan timbal balik antara siswa dan guru yang dapat menyebabkan kurangnya motivasi belajar siswa untuk beradaptasi dengan teknologi yang seharusnya menerapkan metode berbasis adaptasi teknologi.

Menanggapi kondisi yang ada guru sudah mulai menerapkan pembelajaran adaptasi teknologi guna membangkitkan motivasi belajar siswa, meskipun pelaksanaannya masih belum optimal. Berdasarkan kondisi itulah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Adaptasi Teknologi Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar".

Berdasarkan latar belakang maka didapatkan rumusan masalah :

Apakah ada pengaruh metode pembelajaran berbasis adaptasi teknologi terhadap motivasi belajar siswa SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar?

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran berbasis adaptasi teknologi terhadap motivasi belajar siswa SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Jenis**

#### **Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan untuk penelitian ini, yaitu pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:16) penelitian kuantitatif merupakan sebuah pendekatan dalam penelitian berdasarkan filosofi positivisme, pendekatan ini digunakan untuk menguji populasi atau sampel, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang

dilakukan dengan eksperimen, yaitu metode kuantitatif, yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (perlakuan) terhadap variabel terikat (hasil) dalam kondisi terkendali. Dalam penelitian eksperimen terdapat empat faktor utama, yaitu: hipotesis, variabel bebas, variabel terikat, dan subjek (Sugiyono, 2019)

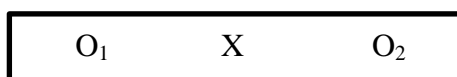
Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen Pre-Experimental dengan tipe desain One group pretest - posttest. Dalam perancangan ini terdapat pretest, sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan.

Salah satu upaya dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan dirinya adalah guru sebagai tenaga pendidik harus bersinergi dengan siswa (Waddi Fatimah, Perawati Bte Abustang, 2022).

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen *Pre- Eksperimental*. Adapun jenis desain yang dipilih dalam penelitian ini yaitu, *One Group Pretest-Posttest*. Pada desain ini terdapat *pretest*, sebelum diberi perlakuan dan diberi perlakuan yaitu menerapkan metode berbasis adaptasi teknologi maka diadakan *posttest*. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Sugiyono (2014: 111)

*Bagan 3.1 Desain Penelitian*



Keterangan :

**O<sub>1</sub>** : *Pretest*, sebelum diberikan perlakuan

**X** : *Treatment*, perlakuan

**O<sub>2</sub>** : *Posttest*, setelah diberi perlakuan

### 1. Analisis deskriptif variabel penelitian

Pada analisis deskriptif ini, data yang diolah yaitu data *Pretest* dan *Posttest* pada siswa kelas VB, atau kelas yang diterapkan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas VB SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar, peneliti telah mengumpulkan data yang diperoleh hasil belajar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis adaptasi teknologi adalah sebagai berikut:

- a. Keterlaksanaan metode pembelajaran berbasis adaptasi teknologi terhadap motivasi belajar siswa.

Teknik analisis data terhadap kemampuan keterlaksanaan dengan

metode pembelajaran berbasis adaptasi teknologi terhadap motivasi belajar siswa yang digunakan analisis rata-rata. Artinya pada tingkat kemampuan guru dihitung dengan cara menjumlah nilai tiap aspek kemudian membaginya dengan banyak aspek yang dinilai. Kriteria keterlaksanaan metode pembelajaran berbasis adaptasi teknologi terhadap motivasi belajar siswa yang tercapai apabila berada pada kategori terlaksana dengan baik.

Dari hasil observasi aktivitas guru kemampuan dalam menggunakan metode pembelajaran berbasis adaptasi teknologi di analisis menggunakan statistik deskriptif yaitu skor rata-rata. Dalam hasil observasi aktivitas guru ada aspek yang dinilai dalam kemampuan keterlaksanaan metode pembelajaran berbasis adaptasi teknologi adalah seperti yang ada dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Penilaian Aktivitas Guru**

Aktivitas Guru	Skor Nilai	Kategori
<b>Pertemuan 1</b>	3,3	Baik
<b>Pertemuan 2</b>	3,4	Baik
<b>Pertemuan 3</b>	3,8	Sangat Baik
Rata rata	3,5	Sangat Baik

Berdasarkan hasil observasi kegiatan aktivitas guru pada tabel diatas pada pertemuan pertama dengan skor nilai 3,3 pada pertemuan kedua skor nilai 3,4 dan pada pertemuan ketiga skor nilai 3,8. Sehingga rata-rata pada aktivitas guru dalam kategori baik. Jadi aktivitas guru dalam penerapan metode pembelajaran berbasis adaptasi teknologi dapat dikatakan tercapai karena berada pada kategori baik.

#### a. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran adalah sebagai subyek pelaku kegiatan belajar. Agar siswa dapat berperan sebagai pelaku kegiatan belajar maka guru hendaknya merencanakan

metode pembelajaran yang efektif seperti pembelajaran yang memberikan kesempatan belajar beradaptasi dengan media pembelajaran berupa teknologi.

Adapun aktivitas siswa yang diamati peneliti yang berkaitan dengan pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran berbasis adaptasi teknologi yaitu sebagai berikut

**Tabel 4.2 Penilaian Aktivitas Siswa**

Aktivitas Siswa	Skor Nilai	Kategori
<b>Pertemuan 1</b>	2,7	Baik
<b>Pertemuan 2</b>	3,3	Baik
<b>Pertemuan 3</b>	3,7	Sangat Baik
Rata rata	3,4	Baik

Berdasarkan hasil observasi kegiatan aktivitas siswa pada tabel diatas pada pertemuan pertama dengan skor nilai 2,7 pada pertemuan kedua skor nilai 3,3 dan pada pertemuan ketiga skor nilai 3,7. Sehingga rata-rata pada aktivitas siswa dalam

penerapan metode pembelajaran berbasis adaptasi teknologi dengan kategori baik. Jadi aktivitas siswa dalam memanfaatkan metode pembelajaran berbasis adaptasi teknologi dapat dikatakan tercapai karena berada pada kategori baik.

b. Respon Siswa (motivasi belajar siswa)

Data hasil respon siswa dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu skor rata-rata. Kriteria pengkategorian yang digunakan untuk mendeskripsikan metode pembelajaran berbasis adaptasi teknologi.

Pengaruh metode pembelajaran berbasis adaptasi teknologi terhadap motivasi belajar siswa SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar diperoleh data hasil penelitian yang diperoleh yaitu dengan data respon siswa awal (pretest) dan data respon siswa akhir (posttest) motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis

adaptasi teknologi pada siswa kelas V/B SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar.

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Respon Siswa motivasi belajar siswa *Pretest* dan *Posttest***

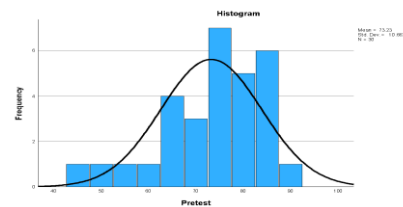
Interval	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>		Kategori
	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)	
81-100	8	27%	17	57%	Sangat Berpengaruh
61-80	18	60%	11	36%	Berpengaruh
41-60	4	13%	2	7%	Cukup Berpengaruh
21-40	0	0%	0	0%	Tidak Berpengaruh
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>	

*Sumber : Data primer*

Berdasarkan respon siswa motivasi belajar siswa kelas V/B SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar, yang

memperoleh nilai pada *Pretest* 81-100 yang terdiri dari 8 orang, 61-80 terdiri dari 18 orang, 41-60 terdiri dari 4 orang, dan 21-40 terdiri dari 0 orang. Adapun nilai *posttest* 81-100 yang terdiri dari 17 orang, 61-80 terdiri dari 11 orang, 41-60 terdiri dari 2 orang, dan 21-40 terdiri dari 0 orang.

**Gambar Grafik 4.1 Nilai *Pretest* motivasi belajar siswa**



Berdasarkan grafik pada saat *pre test* menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa di SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar dengan nilai rata-rata 73.23. Nilai terendah 45 dan nilai tertinggi 88 dengan standar deviation 10.663. Jadi nilai rata-rata respon siswa terhadap motivasi belajar siswa pada *Pretest* sebesar 73.23 berada dalam kategori berpengaruh.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdulhak, I., & Darmawan, D. 2013. *Teknologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Andriani, R., & Rasto, R. 2019. Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80.
- Boeree, G. 2017. *Metode Pembelajaran & Pengajaran: Kritik dan Sugesti terhadap Dunia Pendidikan, Pembelajaran, dan Kecerdasan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- D, D., Khasanah, M., & Putri, A. M. 2022. Penguatan Literasi, Numerasi, Dan Adaptasi Teknologi Pada Pembelajaran Di Sekolah. *Eksponen*, 11(2), 25–35.
- Darmawan, D. 2013. *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Desmaniar, I., Harapan, E., & Kesumawati, N. (2020). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Antar Pribadi Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Cahaya Pendidikan*, 6(2), 79–93.
- Huriyatunnisa, A. 2022. Penerapan Adaptasi Teknologi Bagi Guru Sekolah Dasar dalam Menunjang Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) di Masa Pandemi Anis Huriyatunnisa. *Tahun*, 6(2), 3163–3173.
- Mailoa, E. 2015. *Teknologi Pendidikan dan Media Pembelajaran*. Makassar: Perpustakaan STIKES MEGAREZKY MAKASSAR.
- Mardhatillah, Bellona Sabillah., Supardi, R., Indrabudiman, M. (2019). Pengaruh Penggunaan Multimedia Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 4(2), 698–708.
- MKDP, T. P. 2012. *Kurikulum & Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Musfiqon. 2020. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. PT. Prestasi Putakarya.
- Palittin, I. D., Wolo, W., & Purwanty, R. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Fisika. *MAGISTRA: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 101–109. <https://doi.org/10.35724/magistra.v6i2.1801>
- Perawati Bte Abustang, Waddi Fatimah, E. F. H. (2018). Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Sd Inpres Perumnas Antang Kecamatan Manggala Kota Makassar. *PENDAS MAHAKAM: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 77–84.
- Supardi, R., Khaedar, M., & Alam, S. (2021). PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI

STRATEGI PEMBELAJARAN  
BERMAIN JAWABAN MURID  
DI KELAS V SD INPRES  
BANGKALA III KECAMATAN  
MANGGALA KOTA  
MAKASSAR. ... *Jurnal Kajian  
Pendidikan ...*, 6, 58-68.  
[https://journal.unismuh.ac.id  
/index.php/jkpd/article/view  
/4816](https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jkpd/article/view/4816)

Waddi Fatimah, Perawati Bte  
Abustang, R. Supardi (2022).  
Pengaruh Minat Belajar  
Terhadap Hasil Belajar. *JKPD  
(Jurnal Kajian Pendidikan  
Dasar)*, 7(1), 28-35.

Prawiradilaga. 2012. *Wawasan* .  
Jakarta: Kencana Prenada  
Media Group.

Prawiradilaga, D. S., & Siregar, E.  
2008. *Mozaik Teknologi  
Pendidikan*. Jakarta:  
Prenada Media